

Penyuluhan Penginapan di Desa Girijati Gunungkidul

Mika Evan De Subarbakti¹, Angelita Hemar², Giovani Battista B.I. Yanto³, Bruno Galang Kusuma⁴, Andreas. B. Prakoso⁵, Intan Putri Mellyana⁶, Matthew Lareen Kristiawan⁷, Gabrielle Treisyela Dini⁸, Keisha Mei Lagunsad⁹, Prajna Paramitta¹⁰, Maria Chandra Dewi Kurnianingtyas¹¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
Jl. Babarsari No. 43, Janti, Caturtunggal, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: chandra.dewi@uajy.ac.id

Abstract — Community service activities to Girijati Village, Purwosari, Gunungkidul are carried out to make contributions that are expected to be useful. Researchers found the potential for accommodation business, namely the lodging business. There are 32 hotels or inns in Girijati Village. This potential can increase the number of tourists and make this village a tourist attraction, thereby increasing the source of income for the community and the Gunungkidul Regency Government. So, researchers in order to realize this, it is necessary to analyze the village potential and review the existing facilities and infrastructure in Girijati Village. The research data were collected through observation, documentation, and some literature. This community service is expected to provide counseling that can be implemented by Girijati Village in the future.

Keywords — Girijati Village, Counseling, Lodging

Abstrak — Kegiatan pengabdian masyarakat kepada Desa Girijati, Purwosari, Gunungkidul dilaksanakan untuk memberikan kontribusi yang diharapkan bermanfaat. Peneliti menemukan adanya potensi usaha akomodasi yaitu usaha penginapan. Terdapat 32 hotel atau penginapan di Desa Girijati. Potensi ini dapat meningkatkan angka wisatawan dan menjadikan desa ini sebagai obyek wisata, sehingga meningkatkan sumber pendapatan masyarakatnya dan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Maka, peneliti Demi mewujudkan hal tersebut diperlukan analisis potensi desa serta peninjauan ulang terhadap sarana dan prasarana yang ada di Desa Girijati. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan beberapa literatur. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan penyuluhan yang dapat diimplementasikan oleh Desa Girijati di masa yang akan datang.

Kata Kunci — Desa Girijati, Penyuluhan, Penginapan

I. PENDAHULUAN

Desa Girijati merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Purwosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Girijati merupakan desa terkecil yang ada di Kecamatan Purwosari dengan luas lahan sebesar 765.20 Ha. Desa ini berbatasan dengan Desa Giriasih dan Desa Giricahyo. Kabupaten Gunungkidul sendiri menjadi salah satu tempat tujuan wisata di Indonesia yang memiliki beragam obyek wisata. Salah satu obyek wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan yaitu destinasi yang berada di Gunungkidul seperti pantai dan bukit.

Desa Girijati merupakan salah satu desa di Kecamatan Purwosari yang memiliki banyak usaha akomodasi. Melalui observasi dan olahan data penulis, ditemukan bahwa beberapa akomodasi penginapan Girijati memenuhi standar

Losmen. Sebagai salah satu desa yang memiliki cukup banyak tempat wisata, banyak pula penginapan yang disediakan oleh warga Desa Girijati. Satu lokasi tepatnya di dekat jalan raya Desa Girijati terdapat jejeran losmen. Data per tahun 2021, Desa Girijati termasuk Desa di Purwosari yang ada fasilitas akomodasi penginapan terbanyak yang totalnya mencapai 32 losmen/hotel/wisma/hostel. Penulis melakukan observasi dan menemukan bahwa penginapan di Desa Girijati masih ada beberapa yang belum memenuhi standar. Adanya potensi ini membuat penulis terdorong untuk memberikan penyuluhan terkait dengan pengelolaan penginapan yang sesuai dengan standar yang ada. Penulis melakukan penelusuran dengan olah data lapangan bagi yang pernah melintasi Desa Girijati dan sumber dari bps.gunungkidul.go.id bahwa selama tahun 2020 penginapan di Desa Girijati cukup terus mengalami peningkatan [1]. Salah satu syarat yang harus dimiliki oleh usaha akomodasi adalah dari segi adanya produk pokok. Produk pokok ini bisa berupa keamanan, pelayanan, dan kenyamanan [2]. Melihat kondisi salah satu losmen di Girijati yang lokasinya berada tepat di depan jalan raya yang banyak dilintasi orang dan rata-rata losmen masih belum dilengkapi dengan pagar, maka pentingnya pengadaan keamanan bagi pemilik akomodasi di Desa Girijati agar mampu menciptakan suasana aman dan nyaman kepada pengunjung.

Tabel 1.1 Data penginapan di Desa Girijati

Desa Village	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
Giri Jati	10	1	32
Giri Asih	3	-	-
Giri Cahyo	6	-	-
Giri Purwo	7	-	-
Giri Tirta	3	-	-
Jumlah Total	29	1	32

(Sumber: BPS Gunungkidul)

Melihat kondisi Desa Girijati yang kebanyakan losmen hanya menyediakan fasilitas tempat menginap yang nyaman namun jauh dari keramaian. Desa Girijati ini merupakan salah satu Desa yang letaknya jauh tujuh Kilometer dari ibukota kecamatan Purwosari [3].

A. Penyuluhan

A.W Van Den Ben dkk dalam menyatakan bahwa penyuluhan merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa pihak atau seseorang untuk menemukan solusi dan berguna untuk membuat keputusan yang benar [4]. Selain itu, penyuluhan berguna untuk memperkaya ilmu dan pengetahuan. Penyuluhan memberikan dorongan agar kemudian ada perubahan terhadap suatu perilaku masyarakat terkait dengan permasalahan tertentu [5].

B. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan merencanakan, pengorganisasian pelaksanaan dan mengawasi dengan proses yang berbeda-beda dengan memanfaatkan suatu seni atau ilmu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya [6]. Adapun pengertian lainnya mengenai pengelolaan yaitu pengelolaan sama halnya dengan manajemen, keduanya memiliki arti yang sama dan memiliki makna untuk mengontrol dan mengurus [7].

C. Penginapan

Penginapan merupakan suatu tempat yang ditinggali dan dapat dihuni selama beberapa waktu ketika seseorang tengah bepergian atau berlibur. Seseorang yang tinggal jauh dari rumah dan membutuhkan atau memerlukan tempat untuk istirahat atau tidur demi keselamatan dan kesehatan selama bepergian. [8]. Penginapan pada umumnya merupakan bentuk akomodasi bagi masyarakat yang melakukan kegiatan di suatu daerah tertentu bukan pada tempat tinggal sehari-hari atau sedang ada aktivitas di luar kota untuk kepentingan tertentu.

D. Pengelolaan Penginapan

Pengelolaan merupakan kegiatan yang dirangkai sedemikian rupa yang didalamnya terdapat pengendalian, pengorganisasian, perencanaan, petunjuk pelaksanaan, dan perencanaan. Kemudian, penginapan merupakan bentuk usaha yang masuk ke dalam bentuk usaha akomodasi karena penginapan memberikan tempat tinggal sementara bagi pengunjungnya [9].

E. Standar Hotel

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia setiap hotel wajib memiliki sertifikat dan memenuhi persyaratan dari Standar Usaha Hotel. Hotel Bintang memiliki penggolongan kelas hotel terdiri atas: hotel bintang satu, hotel bintang dua, hotel bintang tiga, hotel bintang empat, dan e. hotel bintang lima. Hotel yang tidak memiliki bintang tidak memiliki penggolongan kelas hotel dan dapat disebut sebagai hotel melati [11].



Gambar 1.1. Ruang Penginapan

Fasilitas yang ditawarkan di beberapa losmen di Girijati sebagian besar cukup baik, dimana pengelola akomodasi penginapan yang ada sudah dilengkapi dengan kasur, ada juga yang melengkapi dengan dipan kayu. Namun masih terdapat penginapan yang hanya memiliki matras kecil dan tidak memiliki alas dibawahnya, sehingga dapat dilihat bahwa matras diletakkan saja diatas lantai.



Gambar 1.2. Kamar Mandi

II. METODE PENGABDIAN

A. Tempat Pengabdian

Penulis melihat potensi desa dengan penginapan atau bisnis akomodasi di Desa Girijati, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini membuat peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan sumber yang ditemukan melalui pengumpulan data ke dalam narasi.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pengabdian ini adalah observasi. Penulis melakukan observasi secara langsung ke Desa Girijati. Observasi merupakan data primer dalam pengabdian ini. Kemudian, terdapat pengumpulan data melalui artikel terkait dengan penginapan Desa Girijati, literatur, dan jurnal-jurnal.

D. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data dikumpulkan. Data-data ini diproses dengan studi literatur serta penyusunan informasi berdasarkan sumber yang mendukung penelitian. Berikut terdapat kerangka kerja dari penulis.



Gambar 2.1. Kerangka Kerja

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

Hasil observasi penulis menunjukkan bahwa terdapat beberapa penginapan yang masih memiliki fasilitas dibawah standar di Desa Girijati. Dari hasil temuan tersebut penulis memberikan rekomendasi yaitu pengembangan fasilitas penginapan di Desa Girijati. Berdasarkan hasil pengamatan pada penginapan di Desa Girijati, penulis membuat desain menggunakan aplikasi *Live Home 3D* untuk merancang tata letak didalam ruangan kamar dan menentukan fasilitas apa saja yang seharusnya dimiliki oleh sebuah hotel berbintang satu atau penginapan yang ada di Desa Girijati. Dalam merancang kamar penginapan ini, penulis membuat desain kamar penginapan dengan bentuk *letter L* atau berbentuk L. Dapat dilihat pada gambar 3.1. merupakan hasil dari rancangan *prototype* desain interior kamar penginapan dengan standar hotel bintang 1 yang dapat diimplementasikan Desa Girijati.



Gambar 3.1. Tampak atas visual kamar hotel



Gambar 3.2. Tampak atas visual kamar mandi hotel

A. Fasilitas Penginapan

Fasilitas penginapan yang penulis usulkan berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu penambahan meja rias dan kursi yang berada pada setiap kamar penginapan. Kemudian penulis juga menambahkan sofa untuk bersantai di sisi tempat tidur. Selain itu, pada desain kamar penginapan tersebut penulis juga menambahkan alat elektronik seperti televisi yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menonton. Dapat dilihat pada gambar desain interior yang ada pada Gambar 3.1. dan Gambar 3.2. terdapat dua buah jendela dan ventilasi udara yang dapat dibuka dan ditutup agar kamar memiliki sirkulasi udara yang baik. Hal yang perlu ditingkatkan lagi bagi pemilik penginapa di Desa Girijati yaitu kebersihan kamar, karena beberapa kamar mandi masih sangat kotor dan seperti tidak terawat sehingga perlu untuk meningkatkan standar kebersihan kamar. Oleh sebab itu, penulis mendesain kamar mandi baru yang lebih terawat dengan mengganti toilet jongkok menjadi toilet duduk. Kemudian terdapat penambahan pancuran atau *shower* disetiap kamar penginapan yang ada. Didalam kamar mandi tersebut juga terdapat *wastafel*, sehingga memudahkan pengunjung ketika ingin mencuci tangan karena berada didalam kamar. Berikut adalah visual dari beberapa fasilitas yang harus ada didalam kamar suatu penginapan.

1) Lemari

Lemari merupakan suatu fasilitas yang harus disediakan oleh suatu penginapan. Lemari disediakan agar pengunjung dapat dengan mudah dan nyaman menyimpan barang atau pakaian yang mereka miliki tanpa harus takut akan kebersihan dan keamanan barang. Visual lemari dalam kamar penginapan dapat dilihat dalam gambar 3.3. berikut.



Gambar 3.3. Tampilan lemari dalam visual *prototype*

2) *Lampu dan Meja Belajar*

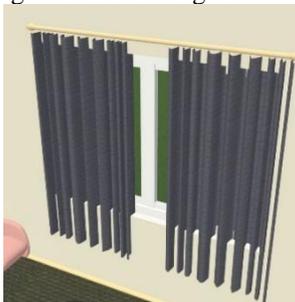
Lampu dan meja belajar merupakan fasilitas yang harus ada di suatu penginapan. Meja disediakan agar pengunjung dapat melaksanakan pekerjaan dengan fasilitas yang nyaman. Selain itu, lampu belajar diperlukan untuk memberikan penerangan tambahan bagi pengunjung yang menggunakan meja belajar agar dapat bekerja atau belajar dengan nyaman. Visual lampu dan meja belajar dapat dilihat dalam gambar 3.4. sebagai berikut.



Gambar 3.4. Tampilan lampu belajar dalam visual *prototype*

3) *Jendela*

Jendela merupakan fasilitas yang dimiliki oleh suatu penginapan. Hal ini dikarenakan, jendela merupakan salah satu jalur masuk dan keluarnya udara segar atau oksigen. Udara ini diperlukan oleh pengunjung agar tetap merasa nyaman dan tetap memenuhi kebutuhan oksigen dalam tubuh. Visual dari jendela yang sesuai dalam penginapan dapat dilihat dari gambar 3.5. sebagai berikut.



Gambar 3.5. Tampilan jendela dalam visual *prototype*

4) *Kasur dan Tempat Tidur*

Kasur dan tempat tidur merupakan fasilitas yang penting dalam suatu penginapan. Kasur menjadi tempat pengunjung beristirahat. Oleh karena itu, penginapan setidaknya menyediakan Kasur yang memiliki tempat tidur serta

perabot Kasur lainnya seperti bantal. Visual Kasur dan tempat tidur yang baik dan sesuai dalam penginapan dapat dilihat dalam gambar 4.6. berikut.



Gambar 4.6. Tampilan kasur dan tempat tidur dalam visual *prototype*

5) *Tempat Sampah*

Tempat sampah merupakan sebuah fasilitas yang harus ada di suatu kamar yang ada di penginapan. Tempat sampah diperlukan agar pengunjung bisa membuang sampah dan menjaga kebersihan kamar. Hal ini menunjukkan adanya nilai perawatan dan kebersihan dari suatu penginapan. Visual tempat sampah dapat dilihat dalam gambat 4.7. berikut.



Gambar 4.7. Tampilan tempat sampah dalam visual *prototype*

6) *Televisi*

Televisi merupakan fasilitas yang harus ada dalam setiap kamar penginapan. Televisi memiliki fungsi sebagai sumber informasi dan hiburan bagi pengunjung. Pada gambar 4.8. dapat dilihat visualisasi televisi sebagai berikut.



Gambar 4.8. Tampilan televisi dalam visual *prototype*

7) *Pintu*

Pintu merupakan fasilitas yang tentunya diperlukan dalam sebuah ruangan penginapan. Pintu yang aman dan memiliki kunci sangat diperlukan dalam sebuah penginapan untuk menjaga keamanan pengunjung dan barang-barangnya. Selain itu, adanya kunci dari suatu kamar memberikan

privasi kepada pengunjung. Visual pintu kamar standar yang ada di penginapan dapat dilihat dalam gambar 4.9. berikut.



Gambar 4.9. Tampilan pintu kamar dalam visual prototype

8) Shower atau aliran air

Shower atau aliran air sangat penting bagi suatu penginapan. Aliran air melalui *shower* dibutuhkan dalam fasilitas sanitasi. Fasilitas sanitasi sangat penting, karena setiap pengunjung memerlukan alat-alat sanitasi. Visual *shower* dapat dilihat melalui gambar 4.10. berikut.



Gambar 4.10. Tampilan *shower* dalam visual prototype

9) Toilet

Toilet merupakan fasilitas yang harus ada dalam setiap kamar penginapan. Toilet adalah alat sanitasi yang diperlukan oleh pengunjung. Visual toilet standar dapat dilihat dalam gambar 4.11. berikut.



Gambar 4.11. Tampilan toilet dalam visual prototype

10) Sink dan cermin

Sink atau tempat cuci tangan diperlukan juga dalam kamar setiap penginapan untuk mencuci tangan pengunjung dan menjaga sanitasi. Cermin juga menjadi fasilitas pendukung

dalam menunjang sanitasi pengunjung. Visual tempat cuci tangan dan cermin dapat dilihat dalam gambar 4.12. berikut.



Gambar 4.12. Tampilan sink dan cermin dalam visual prototype

B. Peraturan Penginapan

Pada peraturan penginapan atau hotel di Desa Girijati ini, penulis membuat beberapa rekomendasi peraturan umum pada penginapan yang ada di Desa Girijati yaitu pada jadwal *check-in* pengunjung baru bisa menempati kamar mulai pukul 13.00 WIB atau 14.00 WIB. Sedangkan jadwal *check-out* yaitu pukul 12.00 WIB. Jika ada tamu atau pengunjung hotel yang melebihi jadwal *check-out* maka akan dikenakan *charge* atau denda keterlambatan sebagai biaya tambahan sewa. Kemudian penginapan ini terdapat kapasitas maksimal tamu pada setiap kamarnya. Tipe kamar *double bed* berisi dua orang untuk satu kamar. Pengunjung yang lawan jenis tidak diperbolehkan untuk menginap didalam satu kamar kecuali memiliki hubungan keluarga atau suami dan istri. Pengunjung wajib meninggalkan identitas diri seperti kartu tanda penduduk saat akan *check-in*. Pengunjung dapat memesan atau *booking* dari jauh hari atau maksimal H-2 sebelum waktu menginap dengan memberikan uang deposit atau DP. Jika pengunjung ingin membatalkan pemesanan kamar, maka terdapat batas maksimal pembatalan yaitu satu hari sebelum memasuki fasilitas penginapan. Seperti halnya akomodasi atau hotel pada umumnya, pengunjung harus meninggalkan KTP pribadi seperti KTP atau KTP pada saat *check-in*. Pengunjung atau tamu yang ingin menginap dapat menghubungi nomor yang tertera pada tanda identifikasi hotel atau di depan pagar hotel. Pengunjung dapat memesan atau memesan di muka atau maksimal D-2 sebelum menginap dengan membayar deposit atau deposit. Jika pengunjung ingin membatalkan reservasi mereka, ada periode pembatalan maksimum H-1 sebelumnya. Jika batas waktu terlampaui, dp yang dibayarkan tidak dapat dikembalikan. Selama menginap, pengunjung atau tamu wajib menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang kondusif dan tidak mengganggu pengunjung lain. Tamu atau pengunjung hotel tidak diperbolehkan membawa pulang barang-barang atau barang-barang milik hotel. Jika ternyata merupakan pelanggaran, maka akan diperlakukan

sesuai dengan norma hukum yang berlaku dan disampaikan kepada pihak yang berwenang.

IV. KESIMPULAN

Desa Girijati memiliki potensi desa berupa penginapan. Potensi ini memerlukan pengelolaan penginapan serta fasilitas kamar yang memadai agar mampu menyediakan akomodasi yang layak bagi turis atau wisatawan dan dapat memajukan potensi wisata di Desa Girijati. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi serta inovasi kepada pengelolaan penginapan di Desa Girijati. Diharapkan juga bahwa Desa Girijati dapat mengembangkan potensi desa yaitu memaksimalkan pengelolaan penginapan. Tidak lupa, penulis kedepannya dapat memberikan dampak yang baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Girijati.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami segenap penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan jurnal mengenai penyuluhan penginapan di Desa Girijati. Kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai Lembaga yang menyelenggarakan program pengabdian masyarakat.
2. Ibu Dr. Maria Chandra K., S.T., M.T. selaku dosen pembimbing para penulis yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses pengerjaan jurnal ini.
3. Teman-teman kelompok 41 yang bersedia memberikan kontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, *master file kab gunungkidul 2021*. 2021. [Online]. Available: gunungkidulkab.bps.go.id
- [2] H. Hermawan, E. Brahmanto, and F. Hamzah, *Pengantar Manajemen Hospitality*. Jawa tengah: PT Nasya Expanding Management, 2018.
- [3] Badan Pusat Statistik, "Kecamatan Purwosari dalam angka 2019," *Badan Pusat Statistik*, 2019. <https://gunungkidulkab.bps.go.id/>
- [4] B. Hasiholan, "Wujud Makna Prinsip Penyuluhan terhadap Azas-azas penyelenggaraan penyuluhan Pembangunan Pertanian," *J. Ilm. Skylandsea*, pp. 37–42, 2018.
- [5] A. N. Wati dkk, "Pengaruh Penyuluhan Pertanian terhadap Perilaku Sosial Ekonomi dan Teknologi Petani Padi di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar," *J. Ekon. Pertan. dan agribisnis*, pp. 356–360, 2020.

- [6] G. Terry and W. R. Leslie, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- [7] H. Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [8] Anonim, "Pengertian Penginapan di Indonesia dan Luar Negeri, Wajib kamu Ketahui Sebelum Sewa Penginapan! - Villakan.com," 2021. <https://www.villakan.com/2021/05/pengertian-penginapan.html> (accessed May 30, 2022).
- [9] Wayong, *Asas dan Tujuan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2009.
- [10] Y. Hasrina, "analisis pengelolaan keuangan," *J. Manaj. dan Bisnis Sriwij.*, pp. 476–486, 2015.
- [11] Anonim, "PERMENPAREKRAF No.4 Tahun 2021," 2021.

PENULIS



Angelita Hemar, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Mika Evan De Subakti, prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Giovanni Battista Bayu Indra Yanto, prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Gabrielle Treisyela Dini, prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Keisha Mei Lagunsad, prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Bruno Galang Kusuma, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Andreas B. Prakoso, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Matthew Lareen Kristiawan, prodi Teknobiologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Prajna Paramitta, prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Intan Putri Mellyana, prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Maria Chandra Dewi K., prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.